

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sektor pertanian memiliki peranan yang cukup penting bagi pertumbuhan dan ketahanan ekonomi nasional. Sampai saat ini di Indonesia, sektor pertanian masih dominan dibandingkan sektor yang lain dalam menopang perekonomian. Hal ini karena Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah yang dapat digunakan untuk menghasilkan berbagai jenis komoditas. Seharusnya Indonesia bisa mengandalkan pertanian sebagai sektor primer di tanah air karena mayoritas rakyatnya adalah petani dan mayoritas wilayahnya adalah pedesaan yang memiliki luas lahan pertanian yang cukup luas. Pembangunan pertanian memiliki tujuan untuk meningkatkan produksi pertanian dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan dan industri dalam negeri, serta untuk meningkatkan ekspor, pendapatan petani, kesempatan kerja, dan pemerataan peluang usaha (Welang et al., 2020).

Agribisnis menjadi sektor ekonomi paling besar dan paling penting dalam perekonomian. Namun, sektor agribisnis masih menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti tingkat pendapatan petani yang masih rendah dan lambatnya peningkatan pertanian pada sektor tanaman pangan. Dengan demikian, pertanian harus dikembangkan, tidak hanya diversifikasi tetapi juga meningkatkan nilai tambah terhadap produk-produk pertanian (Renstra Dirjen Hortikultura, 2017).

*Solanum Tuberosum* L. atau nama latin dari kentang adalah salah satu tanaman yang masuk dalam kategori hortikultura yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Kentang memiliki total energi sebanyak 80 kkal atau 100 gram. Dibandingkan dengan beras, karbohidrat dan lemak yang terdapat dalam kentang energinya lebih rendah. Dibandingkan dengan nutrisi yang ditemukan pada kentang yang sudah relatif lebih

baik, nutrisi yang terdapat pada umbi-umbian lain, seperti talas, ubi jalar, dan singkong komposisinya tidak terlalu baik (Astawan, 2009). Menurut Khurana (2006), tanaman kentang merupakan tanaman yang menjadi penyokong kebutuhan pangan masyarakat.

Dengan naiknya harga beras dan gandum, permintaan kentang juga akan naik. India dan China mampu memproduksi sepertiga dari 376,92 ton kentang dunia setiap tahunnya. Kemudian untuk Indonesia saat ini mampu mengekspor hingga 185,3 ton kentang. Hal inilah yang membuat Indonesia menjadi negara pengekspor kentang terbesar di Asia Tenggara. Mayoritas kentang Indonesia dikirim ke negara tetangga dekat, seperti Tiongkok, Thailand, dan Singapura.

Tabel 1. Produktivitas kentang di Kabupaten Wonosobo pada tahun 2019

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Panen (ha)</b>	<b>Produksi (ton)</b>	<b>Produktivitas (ton/ha)</b>
Kepil	9	661	73.44
Kalikajar	131	19.683	150.25
Mojotengah	6	905	150.83
Garung	464	74.240	160.00
Kejajar	2.908	447.060	153.73

Sumber: BPS Wonosobo

Tabel 1 menunjukkan bahwa penghasil kentang tertinggi di Kabupaten Wonosobo adalah Kecamatan Kejajar dengan nilai produktivitas sebesar 153.73 ton/ha dan diteruskan oleh Kecamatan Garung dengan nilai produktivitas sebesar 160.00 ton/ha. Produktivitas merupakan rata-rata produksi pada suatu luas lahan tertentu. Apabila semakin tinggi nilai produktivitas, akan semakin tinggi juga keuntungan yang diterima.

Setiap tahunnya, wilayah Kabupaten Wonosobo mengalami penurunan produksi kentang. Tahun 2017 misalnya, total produksi kentang di Kabupaten Wonosobo mencapai 557.506 ton dan pada tahun 2018 total produksi kentang hanya sebesar 542.649 ton. Hal ini disebabkan pada tahun 2018 luas lahan untuk tanaman kentang menurun sehingga membuat produksi menjadi berkurang. Sementara itu, pada tahun 2019, produksi kentang hanya sebesar 542.549 ton. Hal tersebut terjadi karena salah satu daerah mengalami gagal panen yang disebabkan ketidak stabilan cuaca.

Meskipun ada banyak varietas kentang yang ditanam di Kecamatan Kejajar, kentang varietas atlantik dan granola adalah varietas yang paling umum ditanam. Kedua varietas kentang tersebut memiliki keunggulannya masing-masing. Kentang varietas granola memiliki harga yang fluktuatif tergantung permintaan pasar, lebih bisa bertahan terhadap serangan hama dan berbagai penyakit, dapat menggunakan hasil seleksi panen sebelumnya, dan bagus untuk dijadikan olahan masakan rumahan karena memiliki kandungan air yang cukup tinggi dan sari pati yang rendah.

Kentang varietas atlantik memiliki harga yang stabil dan memiliki harga jual yang lebih tinggi, kentang varietas atlantik lebih rentan terhadap hama penyakit, kentang varietas atlantik tidak dapat menggunakan bibit sebelumnya dan memiliki kandungan pati yang rendah sehingga bagus untuk dibuat olahan.

Adanya varietas tersebut menimbulkan sejumlah pertanyaan, antara lain (1) Bagaimana perbandingan biaya, pendapatan dan keuntungan antara usahatani kentang varietas granola dan varietas atlantik di Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo? (2) Apakah usahatani kentang varietas granola dan varietas atlantik di Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo layak diusahakan?

Dua pertanyaan tersebut kemudian memunculkan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian tentang Analisis Pendapatan Usahatani Kentang Varietas Granola dan Varietas Atlantik di Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo.

### **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini memiliki tujuan:

1. Menganalisis pendapatan dan keuntungan usahatani kentang varietas granola dan varietas atlantik di Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo.
2. Mengetahui kelayakan usahatani kentang varietas granola dan varietas atlantik di Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo.

### **C. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat, yakni dapat memberikan gambaran tentang pendapatan dan keuntungan dalam berusahatani kentang varietas granola dan varietas atlantik.